

**JENIS-JENIS BURUNG DI KAWASAN PANTAI CAROCOK PAINAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH

REBECHA PRANANTA

B.P. 04 933 017



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2009**

ABSTRAK

Penelitian tentang Jenis-Jenis Burung di Kawasan Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat telah dilakukan pada bulan Januari 2009, dengan menggunakan metode survei lapangan berupa observasi langsung (MacKinnon), Digiscoping, dan Mist Netting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah jenis burung di Kawasan Pantai Carocok Painan adalah sebanyak 50 jenis. Jenis burung yang paling banyak ditemukan dari ordo Passeriformes sebanyak 24 jenis yang tergolong 11 famili. Jenis burung yang berada dalam status Appendix II yang diperoleh pada penelitian ini adalah *Haliaeetus leucogaster*, *Ictinaetus malayensis*, *Spilornis cheela* dan *Pandion haliaetus*. Jenis-jenis burung yang berada dalam status hampir terancam punah (*near threatened*) adalah *Hydrochous gigas*, *Numenius arquata*, *Oriolus xanthonotus* dan *Megalaima rafflesii*. Jenis-jenis burung yang berada dalam status terancam punah (*vulnerable*) yaitu *Setornis criniger* dan *Egretta eulophotes*. Burung migran yang ditemukan adalah *Apus pacificus*, *Heteroscelus brevipes*, *Numenius arquata*, *Butorides striatus*, *Egretta eulophotes*, *Pandion haliaetus*, *Hirundo rustica*, dan *Lanius tigrinus*.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai kekayaan jenis burung yang luar biasa, terdapat ±1598 jenis burung. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara ke empat di dunia terkaya akan jumlah jenis burungnya setelah Columbia, Peru dan Brazil. Dari jumlah tersebut, 372 (23,28%) jenis diantaranya adalah jenis burung endemik dan 149 (9,32%) jenis adalah burung migran. Di samping hal tersebut, sangat disayangkan bahwa di Indonesia tercatat 118 (7,38%) jenis burung yang dikategorikan sebagai jenis terancam punah dalam *IUCN Red List* (Sukmantoro, Irlham, Novarino, Hasudungan, Kemp, Muchtar, 2007).

Keberadaan burung pada saat sekarang ini sudah mendapat ancaman. Sebagai contoh yaitu perdagangan burung untuk dipelihara dalam sangkar sudah mencapai angka yang kritis, seperti kakatua, nuri dan jalak. Burung yang dipelihara untuk memenuhi permintaan domestik sama jumlahnya dengan yang di ekspor dan dilaporkan hampir lenyap akibat kegiatan ini, misalnya: cucakrawa, jalak, murai batu, dan perkutut (Birdlife International, 2004). Hal lain yang membuat keberadaan burung semakin berkurang adalah hutan didesak sampai ke puncak gunung yang paling tinggi, burung-burung diburu untuk dimakan, olahraga, atau dijual (MacKinnon, 1991).

Sampai saat ini telah banyak informasi mengenai jenis-jenis burung yang terdapat di daerah Sumatera Barat. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai jenis-jenis burung diantaranya Yelita (1998) menemukan 53 jenis burung di kawasan PLTA Batang Agam Sumbar, Yendra (2001) mencatat 49 jenis burung di kawasan

kampus Unand, Jarulis (2001) mendapatkan 34 jenis burung di Taman Kota dan Jalur Hijau Kodya Padang, Limarnis (2002) melaporkan 59 jenis burung pada tiga kondisi hutan Sipisang Kayu Tanam Sumbar, Bestia (2006) mencatat 47 jenis burung di kawasan Hutan Perbukitan Cagar Alam Rimbo Panti, Ningsih (2006) melaporkan 93 jenis burung di kawasan Hutan Rawa Cagar Alam Rimbo Panti, Syukria (2006) menemukan 63 jenis burung di kawasan Pantai Bandar Mutiara Kabupaten Agam, Chandra (2008) mencatat sebanyak 43 jenis burung di Pulau Marak Pesisir Selatan, dan Pratami (2008) mendapatkan 36 jenis burung di kawasan Pertambangan Batu Kapur dan Batu Silika PT Semen Padang.

Pantai Carocok merupakan salah satu objek wisata bahari yang terdapat di sebelah utara kota Painan, yang terletak di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan (BPS Pesscl, 2005). Topografi kawasan ini berbukit dengan keanekaragaman vegetasi tumbuhan mulai dari tumbuhan tingkat rendah sampai tumbuhan tingkat tinggi. Hutan yang terdapat di pantai Carocok digolongkan kepada hutan dataran rendah dengan tipe hutan sekunder. Pantai Carocok banyak ditumbuhi oleh liana, perdu dan pepohonan seperti famili Verbenaceae, Pandanaceae, Leguminosae, Combretaceae, Moraceae dan lain-lain. Penelitian sebelumnya mengenai jenis-jenis burung di kawasan pantai telah dilakukan oleh Syukria (2006) yang menemukan 63 jenis burung di kawasan Pantai Bandar Mutiara Kabupaten Agam dan Chandra (2008) yang mencatat sebanyak 43 jenis burung di Pulau Marak Pesisir Selatan. Informasi tentang jenis-jenis burung yang terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan masih sedikit, dan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis burung di Kawasan Pantai Carocok Painan dan untuk menambah data yang sudah ada sebelumnya mengenai jenis-jenis burung di Kabupaten Pesisir Selatan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Januari 2009 dapat diambil kesimpulan yaitu: jumlah jenis burung yang didapatkan di Kawasan Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat adalah sebanyak 50 jenis, 21 famili dan 10 ordo, jenis burung terbanyak diperoleh dari Ordo Passeriformes yaitu sebanyak 11 famili, 24 jenis, jenis-jenis burung yang berada dalam status Appendix II yaitu *Haliaeetus leucogaster*, *Ictinaetus malayensis*, *Spilornis cheela* dan *Pandion haliaetus*, jenis-jenis burung yang berada dalam status hampir terancam punah (*Near Threatened*) yaitu *Hydrochous gigas*, *Numenius arquata*, *Oriolus xanthonotus* dan *Megalaima rafflesii*, jenis-jenis burung yang berada dalam status terancam punah (*Vulnerable*) yaitu *Setornis criniger* dan *Egretta eulophotes*, dan jenis-jenis burung migran yang ditemukan adalah *Apus pacificus*, *Heteroscelus brevipes*, *Numenius arquata*, *Butorides striatus*, *Egretta eulophotes*, *Pandion haliaetus*, *Hirundo rustica*, dan *Lanius tigrinus*.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. 2005. *Pesisir Selatan Dalam Angka*. BAPPEDA Kabupaten Pesisir Selatan.
- Bestia, A. 2006. *Jenis-Jenis Burung di Kawasan Hutan Perbukitan Cagar Alam Rimbo Panti*. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA, Universitas Andalas, Padang.
- Birdlife International. 2004. *Menyelamatkan Burung-Burung Asia Yang Terancam Punah : Panduan Untuk Pemerintah dan Masyarakat Madani (Edisi Indonesia)*. Cambridge U.K: Birdlife International.
- Buffaloe, N.P. 1969. *Animal and Plant Diversity*. Prentice-Hall. Englewood Cliffs. New Jersey.
- Chandra, Riko. 2008. *Jenis – Jenis Burung di Pulau Marak Pesisir Selatan Sumatera Barat*. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA. Universitas Andalas, Padang.
- Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kabupaten Pesisir Selatan. 2007. *Pesona Wisata Pesisir Selatan Sumatera Barat*. Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
- Ginn, H.B. and D.S. Melville. 1983. *Moult in Birds*. The British Trust for Ornithology, Beech Grove, Tring, Hertfordshire, England.
- Graves, E. 1960. *Birds of Field and Forest*. Published bu Time Life Film.
- Gunawan, H. 2002. *Pengenalan dan Identifikasi Satwa Liar*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam. Bogor.
- Holmes, D and S. Nash. 1990. *The birds of Sumatera and Kalimantan*. Oxford University Press.
- Howes, J. David Bakewell dan Yus Rusila Noor. 2003. *Panduan Studi Burung Pantai*. Wetlands International – Indonesia Programme. Bogor.
- Hvass, H. 1963. *Birds of The World*. Methuen paperback edition London.
- IUCN. 2008. *IUCN red list of Threatened Species*. (www.IUCNredlist.org). Diakses tanggal 10 Februari 2009.
- Jarulis. 2001. *Jenis-Jenis Burung di Taman Kota dan Jalur Hijau Kotamadya Padang*. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA. Universitas Andalas, Padang.